

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan dunia yang semakin pesat seperti sekarang ini telah menimbulkan adanya persaingan yang ketat antar bisnis. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan kondisi ekonomi yang lebih fleksibel dan inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang semakin sulit dipertimbangkan. Setiap perusahaan memerlukan sistem pengendalian agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisiensi. Salah satu elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen adalah anggaran.

Menurut Mulyadi (2001:488) anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program.

Keadilan prosedural merupakan proses yang diterapkan untuk mengevaluasi bawahan atas kinerja dan memberikan umpan balik berdasarkan prestasi yang telah dicapai. Suatu prosedur dikatakan adil apabila atasan memberikan penghargaan berdasarkan hasil yang telah dicapai. Pada saat kinerja seseorang dihargai, maka orang tersebut cenderung akan termotivasi untuk berkinerja lebih baik, sebaliknya apabila kinerja seseorang tidak dihargai maka orang tersebut tidak akan termotivasi untuk memberikan kinerja yang lebih baik dan apabila manajer mampu menerapkan peraturan secara adil dan konsisten

kepada seluruh pegawai dan memberikan penghargaan bagi mereka berdasarkan kinerja dan kelebihan yang dilakukan tanpa bias pribadi, maka pegawai akan memiliki perspektif positif mengenai keadilan prosedural yang dapat meningkatkan kepuasan, komitmen dan keterlibatan.

Hubungan antara atasan dan bawahan sering kali terdapat hubungan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan anggapan adil atau tidak adil yang dirasakan para bawahan. Dimana hal ini pernah terjadi pada November 2012, (<http://www.bisnis-kepri.com/index.php/2012/10/karyawan-mcdermott-di-phk-sepihak/2013>) mantan karyawan-karyawan PT. McDermatt Batam menggelar aksi unjuk rasa didepan perusahaan tersebut. Mereka menuntut agar pihak perusahaan bertanggung jawab atas pemutusan hubungan kerja secara sepihak yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak perusahaan dengan semena-mena memecat karyawan dan mempertahankan oknum yang terlibat dalam kasus pencurian besi. Dalam kasus tersebut dapat dilihat bahwa keadilan prosedural tidak diterapkan sebagaimana mestinya.

Keadilan prosedural juga dapat dikatakan sebagai anteseden dari partisipasi. Hal ini didasarkan atas premis bahwa seberapa jauh organisasi pentingnya menjaga keadilan prosedural, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan atasan untuk mengizinkan bawahannya meningkatkan partisipasi penganggaran. Partisipasi penganggaran merupakan keikutsertaan bawahan dalam menyusun suatu anggaran, karena partisipasi penganggaran merupakan unsur dari keadilan prosedural, maka partisipasi penganggaran mempengaruhi kinerja manajerial, karena dengan partisipasi penganggaran mereka dapat

mengkomunikasikan keadaan yang sebenarnya di lapangan dan mengurangi tekanan tugas serta mendapatkan kepuasan kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya tentang keadilan prosedural menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Purnama (2011) dan Temaziso Telaumbanua (2009) memberikan bukti bahwa keadilan prosedural terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun penelitian yang dilakukan oleh Suryani Hartati (2010) menemukan bahwa keadilan prosedural tidak mempengaruhi kinerja manajerial dan partisipasi penganggaran tidak mempengaruhi kinerja manajerial.

Sedangkan Achmad Badarudin (2007) meneliti mengenai hubungan antara keadilan prosedural dan kinerja manajerial dengan partisipasi anggaran sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keadilan prosedural memberikan pengaruh terhadap partisipasi anggaran, partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial, keadilan prosedural secara signifikan mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja manajerial. Begitu juga dengan Arief Wasisto dan Mahfud Sholihin (2004) melakukan penelitian mengenai peran partisipasi penganggaran dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial dan kepuasan kerja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial, hubungan tersebut bersifat langsung melalui variabel intervening yaitu partisipasi penganggaran. Keadilan prosedural memiliki hubungan dengan kepuasan kerja, hubungan itu dapat bersifat langsung dan maupun tidak langsung, melalui variabel intervening partisipasi penganggaran.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas yang masih memiliki perbedaan akan hasil-hasil dari penelitian-penelitian tersebut, maka hal ini mendorong peneliti melakukan kembali penelitian ini dan membuktikan apakah partisipasi penganggaran berpengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial dan kepuasan kerja. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arief Wasisto dan Mahfud Sholihin (2004) yang mengambil partisipasi penganggaran sebagai variabel intervening.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keadilan prosedural berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah keadilan prosedural berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja?
3. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial?
4. Apakah partisipasi penganggaran berpengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kepuasan kerja?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui partisipasi penganggaran berpengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kinerja manajerial.

2. Untuk mengetahui partisipasi penganggaran berpengaruh dalam hubungan antara keadilan prosedural dengan kepuasan kerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manajer

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pemikiran mengenai penerapan partisipasi penganggaran dan keadilan prosedural mempengaruhi kinerja manajerial dan kepuasan kerja.

2. Perusahaan

Dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam hal menyusun anggaran untuk mengambil keputusan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BABII LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori dari berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian. Teori-teori dalam penelitian ini

merupakan teori yang berkaitan dengan Partisipasi Penganggaran, Keadilan Prosedural, Kinerja Manajerial, dan Kepuasan Kerja.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik penentuan sampel, data penelitian dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengolahan data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai hasil akhir penelitian, di bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta saran guna penelitian selanjutnya.